

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang memiliki angka kejadian cukup tinggi. Anemia terjadi pada berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja dan ibu hamil. Berdasarkan data WHO (2015) prevalensi anemia pada wanita usia subur (WUS) sebesar 29%. Menurut Riskesdas 2018, prevalensi anemia berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki yaitu sebesar 27,2%. Apabila dikelompokkan berdasarkan karakteristik umur diperoleh prevalensi anemia pada umur 5-14 tahun sebesar 26,8%, pada umur 15-24 tahun sebesar 32,0%, pada usia 25-34 tahun sebesar 15,1% dan pada umur 33-44 sebesar 16,7% (Kemenkes RI., 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) anemia merupakan keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari batas normal yang sesuai dengan umur dan jenis kelamin. Kejadian anemia dapat menimbulkan dampak pada remaja putri baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Dampak yang ditimbulkan kejadian anemia dalam jangka pendek yaitu keterlambatan pertumbuhan fisik, dan maturitas seksual tertunda (Astriandani dan Rokhanawati, 2015). Dampak jangka panjang bagi remaja putri yang menderita anemia yaitu sebagai calon ibu tidak akan mampu memenuhi zat gizi bagi dirinya dan juga janin, dapat menyebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan, risiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR dan angka kematian perinatal (Listiana, 2016).

Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia salah satunya adalah pengetahuan tentang anemia. Tingkat pengetahuan dalam kejadian anemia memegang peranan penting, dengan pengetahuan anemia yang rendah maka kejadian anemia pada remaja putri akan meningkat, sesuai dengan penelitian (Nurbaiti, 2013) yang menunjukkan 84,8% remaja putri yang berpengetahuan rendah mengalami anemia. Tingkat pengetahuan akan mempengaruhi zat gizi yang dikonsumsi setiap harinya. Pengetahuan yang kurang terhadap anemia, kebiasaan

minum kopi dan teh setelah makan juga menjadi penyebab anemia kekurangan zat besi pada remaja. Anemia juga terjadi karena remaja putri sering menjaga penampilan dengan cara diet ketat agar mempunyai proporsi tubuh ideal namun justru membuat remaja putri tersebut kehilangan sumber zat gizi lain salah satunya zat besi (Arisman, 2010).

Pengetahuan sangat penting bagi remaja karena pengetahuan merupakan salah satu komponen dalam pembentukan sikap seseorang. Tingkat pengetahuan yang rendah pada remaja akan mempengaruhi daya terima terhadap tablet fe, dan cenderung negatif dalam menilai pentingnya tablet fe. Ketidaktahuan akan pentingnya kesehatan akan menimbulkan masalah yang berpengaruh terhadap tingkat kesadaran untuk mematuhi instruksi kesehatan, khususnya pada anjuran untuk konsumsi tablet Fe bagi remaja putri. Kesadaran akan pentingnya kesehatan dapat mempengaruhi perilaku positif untuk menciptakan rasa kepatuhan bagi remaja putri sendiri (Klau, 2019). Tindakan yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menangani anemia adalah dengan adanya program tablet fe, dalam rangka pencegahan dan penanggulangan terjadinya anemia gizi untuk remaja WUS dan ibu hamil. Cakupan program tablet fe pada remaja putri yang telah mendapatkan tablet fe di sekolah yaitu 76,2 dan yang tidak mendapatkan 23, 8% (Kemenkes RI., 2018).

Menurut Data Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro tahun 2020/2021 jumlah sekolah menengah atas yang berada di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro sebanyak 9 sekolah yang terdiri dari 1 SMAN, 2 SMAS, 1 SMKN, dan 5 SMKS. Menurut data Kemdikbud, dari beberapa sekolah yang berada di Kecamatan Baureno, SMAN 1 Baureno dan SMKN 1 Baureno merupakan sekolah favorit dengan akreditasi A. Diketahui bahwa kedua sekolah tersebut memiliki jumlah peminat yang tinggi diantara beberapa sekolah yang ada di wilayah Baureno, dan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja putri dari wilayah Kecamatan Baureno bersekolah di SMAN 1 Baureno dan SMKN 1 Baureno. Pengambilan sampel pada remaja putri dapat dilakukan di SMAN 1 Baureno dan SMKN 1 Baureno karena dianggap dapat mewakili remaja putri yang berada di Kecamatan Baureno.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMAN 1 Baureno dan SMKN 1 Baureno masih ada kendala yang dihadapi dalam daya terima tablet Fe yang diberikan kepada pihak sekolah. Hal ini sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan di dua sekolah tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMAN 1 Baureno yang bertanggung jawab atas pembagian tablet Fe menyatakan bahwa setiap hari Senin, seluruh siswi dari kelas 10-12 mendapatkan tablet Fe, dan beberapa dari siswi tidak mengonsumsi tablet Fe secara rutin dikarenakan baunya amis. Menurut pernyataan Ketua Kader Kesehatan SMKN 1 Baureno, pembagian tablet Fe juga dilakukan setiap 1 bulan sekali pada setiap jurusan dari kelas 10-12, dan beberapa dari siswi juga tidak mengonsumsi tablet Fe secara rutin dikarenakan merasa pusing setelah meminum tablet Fe.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui tingkat pengetahuan anemia gizi dan daya terima tablet serta menganalisis hubungan pengetahuan anemia gizi terhadap daya terima tablet Fe. Hasilnya diharapkan dapat memberikan masukan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan tentang anemia gizi dan daya terima tablet Fe sebagai penanganan masalah anemia pada remaja putri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan pengetahuan anemia gizi terhadap daya terima tablet Fe pada remaja putri Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan anemia gizi terhadap daya terima tablet Fe pada remaja putri SMAN 1 Baureno dan SMKN 1 Baureno.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan anemia gizi pada remaja putri sekolah menengah atas Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengidentifikasi daya terima tablet Fe pada remaja putri sekolah menengah atas Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan anemia gizi terhadap daya terima tablet Fe pada remaja putri sekolah menengah atas Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan pengalaman, memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan tingkat masalah gizi, khususnya tentang hubungan pengetahuan anemia gizi terhadap daya terima tablet Fe pada remaja putri.

1.4.2 Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan mampu menambah rasa ingin tahu remaja putri tentang anemia, agar lebih memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe bagi remaja putri.

1.4.3 Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi institusi bagaimana hubungan pengetahuan anemia gizi terhadap daya terima tablet Fe pada remaja putri serta dapat dilakukan penelitian selanjutnya.